

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk memberikan peningkatan pada pengetahuan dan kualitas pada manusia. Seperti yang sudah dipahami oleh berbagai individu jika pada dasarnya melakukan pendidikan bisa membuat seseorang memahami beberapa hal. Dengan adanya pendidikan maka seseorang sudah bisa mempunyai pengetahuan yang luas. Seseorang itu akan dinilai sebagai orang yang pintar jika mempunyai pengetahuan yang beragam. Padahal pada pendidikan bukan hanya dilakukan untuk memberikan kecerdasan pada individu di bidang pengetahuan maupun kecerdasan saja akan tetapi juga pada sikap.¹ Pendidikan termasuk usaha yang dilakukan untuk melakukan pengembangan berbagai potensi yang dimiliki oleh para murid.² Hal ini dijalankan untuk memberikan peningkatan pada kedewasaan melalui pembelajaran serta pelatihan. Oleh karena itu dengan berbagai potensi yang dimiliki maka murid bisa menghadapi berbagai masalah yang ada pada kehidupan. Dengan demikian mu supaya bisa memberikan perkembangan pada potensi yang ada pada seseorang maka seseorang tersebut wajib mengalami sebuah proses pembelajaran serta pelatihan yang dikenal dengan kegiatan belajar mengajar.

Islam termasuk suatu agama yang sifatnya rahmatan lil alamin. Berbagai aspek kehidupan yang terdapat pada manusia sudah diatur oleh islam, dari yang besar hingga yang kecil, tidak ada satu pun yang terlewat. Dari yang berkaitan dengan akidah, muamalah, akhlak, serta ibadah, semuanya keterangannya bisa ditemukan di dalam Alquran dan juga hadis nabi Muhammad SAW, namun hanya terdapat beberapa hal yang bisa menggali sejumlah nilai itu secara langsung dari beberapa sumber tersebut. Sebagai petunjuk agama tentang

¹ Fina Tri Wahyuni, "Efektivitas Strategi REACT Berbasis Keislaman terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kecerdasan Spiritual", *Jurnal pendidikan matematika* (Kudus), Vol. 3, No.2, 2020: 110-111.

² Ichsan Anshory dan Ima Wahyu Putri Utami, "Pengantar Pendidikan" (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 20.

sejumlah aspek kehidupan manusia yang berhubungan dengan perbuatan manusia tampak sangat ideal serta sangat agung. Di dalam agama Islam mengajarkan mengenai kehidupan yang sifatnya progresif serta dinamis.³

Di setiap waktunya permasalahan mengenai akhlak selalu memberikan warna dalam kehidupan manusia. Seiring berkembangnya zaman tentu memunculkan berbagai tokoh yang berjuang untuk menegakkan berbagai nilai akhlak. Seperti halnya rasul serta utusan Allah terutama nabi Muhammad SAW yang mempunyai tugas untuk menegakkan berbagai nilai akhlak. Usaha dalam menegakkan akhlak merupakan usaha yang sangat penting untuk mereka harmoniskan pada kehidupan. Oleh karena itu harus dilakukan berbagai tindakan untuk memahami berbagai nilai baru tentang sejumlah nilai pendidikan akhlak pada suatu kitab. Hal itu dijalankan dengan tujuan supaya bisa memunculkan berbagai pemikiran baru pada ada pendidikan akhlak yang seringkali dilupakan. Begitupun juga dengan ditelantarkannya ataupun tidak tersentuhnya pendidikan yang cukup maupun yang tidak diberikan bantuan untuk memunculkan berbagai unsur kebaikan yang tersembunyi pada jiwa maupun diberikan pembelajaran oleh pendidikan yang kurang baik sehingga hal tersebut menyebabkan keburukan selalu tertanam pada dirinya, benci terhadap beberapa hal-hal baik, serta omongan dan tindakan tercela menjadi kebiasaan sehingga jiwa yang seperti ini akan memunculkan akhlak buruk, perbuatan serta perkataan yang kurang baik yang keluar dari dirinya dikenal dengan akhlak tercela. Tindakan tersebut misalnya ingkar janji, putus asa, kasar, kekejian, hianat, tamak, dusta serta berbagai hal lainnya.

Islam di sini sebagai pendorong adanya akhlak yang baik serta mendorong adanya pendidikan akhlak di lingkungan kaum muslimin, memunculkan di dalam jiwa kaum muslimin serta menilai keimanan seseorang dari keilmuan akhlak. Allah subhanahu wa ta'ala memberikan pujian kepada nabi agung Muhammad SAW, seperti berikut:

³ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, (Bandung: UPI Press, 2007), 17

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ.

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi perkerti yang agung” (Q.S. Al-Qalam: 4).⁴

Allah memberikan keagungan pada nabi Muhammad serta mengutus nabi Muhammad supaya menyempurnakan akhlak. Rasulullah berkata:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه البخاري)

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR. Bukhari).⁵

Sesuai dengan penjelasan di atas dikuatkan dengan adanya ayat Alquran serta hadits dan beberapa buku yang menjelaskan akhlak yang dimiliki oleh nabi Muhammad dengan tujuan supaya bisa mengambil nilai-nilai positif dari nabi yang menjadi sosok yang memiliki akhlak yang baik serta bisa mengamalkan nilai-nilai tersebut.

Pendidikan mengenai akhlak yang terdapat pada kitab *Adabul Alim Wal Muta'alim* karya K.H. Hasyim Asy'ari, memberikan penjelasan jika akhlak merupakan suatu wujud jiwa yang luar biasa pada jiwa sebagai sumber otomatis yang secara sukarela, baik maupun buruk, indah maupun jelek sesuai dengan pembawaan. Hal itu mendapatkan pengaruh oleh pendidikan. Tindakan baik yang dijalankan secara ikhlas dan dengan tidak adanya paksaan, hal itu disebut dengan akhlak terpuji misalnya lembut, kesempurnaan hati dan kemuliaan hati lainnya dan begitupun juga sebaliknya pada saat tindakan dilandasi oleh kesombongan serta keterpaksaan sehingga yang terlihat pada diri individu tersebut merupakan akhlak yang tidak baik.

Penulis memakai “*Adabul 'Alim Wal Muta'alim*” mengenai aturan maupun pedoman yang meliputi berbagai hal yang berhubungan dengan orang Islam dari permasalahan

⁴ Kementerian Agama RI, “*Al-Qur'an dan Terjemahannya*”, (Jakarta: Kemenag RI, 2011)

⁵ Al Imam Abu Abdillah Muhammad Ibn Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Damaskus: Dar Ibn Katsir, 2002), 334

mengenai akidah, adab, keistiqomahan akhlak, ibadah yang dilakukan kepada Allah serta muamalah yang dilakukan dengan sesamanya sebagai penelitian pada skripsi ini sebab dalam meriwayatkan dilandasi oleh Alquran serta hadits.

Adabul 'Alim Wal Muta'alim termasuk kitab yang didalamnya membahas mengenai sejumlah masalah mengenai agama pada kehidupan sehari-hari. Kitab ini termasuk kitab yang praktis serta singkat dan mudah dimengerti untuk para murid sebab sudah diterbitkan kitab yang telah diterjemahkan dan sudah diperjualbelikan untuk umum. Kitab ini memakai sistematika penulisan yang tematik yaitu penulisan dari suatu bab ke bab yang lainnya sesuai dengan jumlah pokok pembahasan yang terdapat di dalamnya.

Sesuai dengan latar belakang tersebut maka peneliti merasa terdorong untuk menjalankan kajian tentang K.H. Hasyim Asy'ari lebih mendalam serta kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'alim* sebab kitab ini dianggap penting untuk kehidupan. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk melakukan penyusunan skripsi yang berjudul "ANALISIS PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB *ADABUL ALIM WAL MUTA'ALIM* KARYA K.H. HASYIM ASY'ARI". Penelitian ini diharap bisa memberi inspirasi untuk lembaga pendidikan formal ataupun non formal supaya bisa melakukan pengembangan pembelajaran yang berkaitan dengan akhlak.

B. Fokus Penelitian

Supaya pembahasan yang penulis lakukan tidak melebar maka tentunya penelitian ini akan difokuskan dalam pendidikan akhlak pada Kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'alim* Karya K.H. Hasyim Asy'ari

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada kajian ini ialah:

1. Bagaimana Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang Pendidikan Akhlaq dalam Kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'alim*?
2. Bagaimana relevansi pendidikan akhlak dalam kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'alim* di kehidupan sehari-hari?

D. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari kajian ini ialah seperti berikut:

1. Untuk mengetahui pendidikan akhlak yang terkandung di dalam kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'alim*.
2. Untuk mengetahui relevansi pendidikan Akhlak dalam kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'alim* dalam kehidupan sehari-hari.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari kajian ini ialah seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis
Kajian ini diharap bisa digunakan sebagai khazanah keilmuan bisa memberi modal utama untuk melakukan peningkatan pendidikan akhlak dan menjadi motivasi untuk generasi penerus supaya menjadi sosok yang berakhlak mulia.
2. Manfaat Praktis
Kajian ini diharap bisa digunakan sebagai kontribusi untuk dunia pendidikan serta sarana untuk dunia pendidikan dalam melakukan perbaikan akhlak generasi penerus sehingga bisa menjadi sosok yang mempunyai akhlak yang baik serta bisa menjadi masukan yang bisa membangun mutu pendidikan Islam serta bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pengimplementasian pada lembaga pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan ini ditujukan untuk memberi gambaran pada penyusunan skripsi secara keseluruhan. Di bawah ini merupakan sistematika penulisan yang bakal dipakai pada kajian ini ialah seperti berikut:

1. Bagian awal
Di dalam bagian ini meliputi halaman sampul, nota pembimbing, pengesahan, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian isi
Terdiri dari beberapa bab yaitu:
Bab I : Pendahuluan
Di dalam bagian ini mencakup latar belakang permasalahan, fokus penelitian, rumusan

permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dalam penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bagian ini merupakan bagian yang didalamnya membahas mengenai deskripsi teori, hasil penelitian sebelumnya serta kerangka berpikir.

Bab III : Metode Penelitian

Bagian ini mencakup jenis serta pendekatan kajian, setting kajian, subyek kajian, sumber data, metode dalam mengumpulkan data, uji keabsahan data serta teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Di dalam bagian ini membahas mengenai bagian inti yakni berisi mengenai penjabaran mengenai deskripsi objek kajian dan tentang analisa data yang hendak dijalankan memakai instrumen analisa yang dijalankan.

Bab V : Penutup

Di dalam bagian ini mencakup kesimpulan dari hasil kajian serta berbagai saran.

3. Bagian akhir

Di dalam bagian ini mencakup daftar pustaka, daftar riwayat hidup serta berbagai lampiran.